BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.[59]

Menurut Winarno Surakhmad metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai satu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan teknik serta alat-alat tertentu.[60] Sedangkan penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan dari pertanyaan-pertannyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.[61] Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan

[59] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 127

[60] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah,* (Bandung: Tarsito, 1994), hal.131

[61] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.1

secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[62]

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.[63] Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[64] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[65] Dalam penelitian ini mengarah pada persepsi seseorang terhadap minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah

---

[62] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

[63] Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM, 2008), hal.3

[64] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hal.3

[65] Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.[66] Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X_1) persepsi kemudahan, (X_2) persepsi kepercayaan, (X_3) persepsi manfaat dan (X_4) persepsi risiko terhadap variabel terikat minat penggunaan *internet banking* (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(Independen)* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat *(dependen)*, dan variabel terikat *(Dependen)* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[67]

Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2010), hal.14

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.38

atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.[68]

Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel yang akan diteliti yaitu 4 (empat) variabel bebas *(independen)* yaitu persepsi yang diukur dari kemudahan (X_1), kepercayaan (X_2), manfaat (X_3) dan risiko (X_4) dan variabel terikat *(Dependen)* yaitu minat penggunaan *internet banking* (Y). Dimana minat penggunaan *internet banking* sebagai tolok ukur dari adanya pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. Sedangkan persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko sebagai pengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking.*

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan kararteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.[69] Ada dua jenis populasi, yaitu: populasi

[68] Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24

[69]Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat,* (Jakarta: Elex Media Komputindo), hal.66-67

terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).[70] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang menggunakan *internet banking.* Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Total populasi yang berada di Bank Muamalat Tulungagung adalah sebesar 14.000 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.[71] Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang mempunyai *internet banking.*

3. Tekhnik Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probalility sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[72] Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

[70] Riduwan, *Metode Dan Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 54-55
[71] Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis,* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.33
[72]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hal.122

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[73] Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Pada Bank muamalat tulungagung hampir semua nasabah adalah pengguna *internet banking*, karena setiap nasabah baru diwajibkan untuk mempunyai *internet banking.*

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)[74]

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

[73]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.108

[74] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm.156

$$n = \frac{14.000}{1+ 14.000\ (10\%)^2}$$

$$= \frac{14.000}{140,01}$$

= 99,99 dibulatkan

= 100

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 14.000 orang nasabah, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 100 orang nasabah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.[75] Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit dutemukan. Untuk itu maka peneliti harus membuat instrument yang akan diigunakan untuk penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari

[75] Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal. 24-25

indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan *"matrik pengembangan instrumen"* atau *"kisi-kisi instrumen"*.[76] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kemudahan	1. Mudah dipelajari
		2. Mudah di operasikan
		3. Kemampuan transaksi
		4. Penggunaan mudah dan efisiensi waktu
2	Kepercayaan	1. Sistem keamanan bank
		2. Sistem kerahasiaan bank
		3. Jaminan keamanan dan kerahasiaan
		4. Kompensasi kerugian
3	Manfaat	1. Menjadikan pekerjaan mudah
		2. Menambah tingkat produktivitas individu
		3. Meningkatkan efektifitas kinerja individu
		4. Sistem bermanfaat bagi individu
4	Risiko	1. Besarnya risiko
		2. Keamanan transaksi
		3. Jaminan keamanan
		4. Kebutuhan transaksi
5	Minat Penggunaan *Internet Banking*	1. Syarat dan ketentuan
		2. Jenis transaksi
		3. Keamanan transaksi
		4. Keuntungan transaksi

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:Elkaf, 2005). Hal.149

E. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[77] Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dalam dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.[78]

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section.* Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.[79]

---

[77] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

[78] Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis,* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

[79] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...,* hal.38

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuosioner kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu jumlah data nasabah yang menggunakan *internet banking*.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persespsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang diigunakan adalah dapat dilihat pada gambar tabel: [80]

Tabel 3.2
Skala Penilaian Likert

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (Ragu-ragu)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

[80] Azuar Juliandi, Irfan, Saprina Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm.136

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[81]Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.[82] Kuosioner akan disebarkan oleh peneliti ke nasabah Bank Muamalat Tulungagung sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan Skala Likert.

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*...,hlm. 193

[82] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hal. 153

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang data jumlah nasabah, sejarah pendirian Bank Muamalat dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisa yang digunakan tergantung dari jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini analisis data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menstabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[83] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal.331

didefinisikan sebagi sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.[84] Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.[85]

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengatur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

---

[84] Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Program Studi Manajemen S1, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, hlm. 19

[85] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

Nugroho mengatakan,"reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[86]

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.[87] Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.[88]

Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.[89]

Selain itu untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi:

---

[86] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

[87] Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal. 109

[88] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hal. 153

[89] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.[90]

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).[91] Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[92]

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkam varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.[93]

---

[90] Imam Ghozali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hal. 110-112

[91] *Ibid.*, 91

[92] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,..hal. 185

[93] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hal. 79

b. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.[94]

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: [95]

$$\mathbf{Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4\ldots+E}$$

[94] Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,...* hal.186-187
[95] *Ibid,* hal.149

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara minat penggunaan *Internet Banking* (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

Penggunaan *Internet Banking* = $a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+E$

Dimana :

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Manfaat

X_4 = Risiko

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.[96]

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal.159

independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, dan 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.[97]
2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0{,}05$ maka H_O ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0{,}05$ maka H_O diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[98]

b. Uji secara bersama-sama (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

[97]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,... hal.98-99
[98]Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,... hal.155

dependen/terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_O ditolak dan menerima H_a.[99]
2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0{,}05$ maka H_O ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0{,}05$ maka H_O diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[100]

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.[101] Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan,

[99]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,... hal.98
[100]Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,... hal.155
[101]Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.259

untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variable independen yang digunakan[102]

[102]AgusEkoSujianto, *AplikasiStatistikdengan SPSS 16.0,…*hlm.71